

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang tujuannya untuk mendapatkan informasi atau data untuk mencari kebenarannya¹ Secara sederhana, penelitian ini disusun secara runtut agar mencari suatu objek yang akan diteliti secara ilmiah secara benar adanya melalui pengajuan hipotesis.² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas, dan akurat saat terjun langsung ke lapangan yang berada di SD Negeri 03 Sidigede.

Pendekatan ini bersifat deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis terlebih dahulu. Menggunakan cara analisis, hal ini dimanfaatkan sebagai alat untuk mengetahui fakta – fakta yang memang terdapat di lapangan. Mendapatkan informasi atau wawasan yang sifatnya masih belum spesifik. Dengan demikian, kegiatan penelitian memerlukan metode yang jelas ialah metode penelitian kualitatif untuk membuktikan kejadian yang terjadi secara utuh untuk mendapatkan suatu data sebenarnya dari berbagai sumber. Karakteristik penelitian ini jelas berbeda dengan yang lain, salah satunya ialah tidak memerlukan perhitungan dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang diteliti.³ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menguraikan secara detail dan rinci penafsiran tentang proses kegiatan belajar mengajar hingga penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dengan lebih rasional yang terdapat di kelas V.

Peneliti mengamati secara langsung dalam proses belajar mengajar yang terdiri atas kelebihan sekaligus kelemahan pembelajaran tersebut dan mencari solusi. Tidak hanya itu, peneliti menilai hasil dari interaksi tatap muka antara guru dan siswa seperti gaya penyampaian materi dan *feedback* siswa dalam keaktifan belajar serta partisipan dalam pembelajaran. Maka, pada penerapan metode

¹ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2011, Vol. 15, No. 1.2.

² Andi Prastowo, *Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, 2009, Vol. 5, No. 9, 1 – 3.

tersebut tetap terfokus pada siswa untuk menggugah tingkat keaktifan belajar para siswa.

B. Setting Penelitian

Dalam pemilihan tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 3 Sidigede Welahan Jepara. Alasan memilih di lokasi tersebut karena sekolah ini telah menerapkan metode kooperatif yaitu metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Peneliti sangat tertarik dengan sekolah tersebut sebab telah memenuhi kebutuhan peneliti yang dimana guru kelas V masih menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw* karena sebelum adanya penelitian skripsi peneliti pernah melakukan observasi di SD Negeri 03 Sidigede. Sehingga, yang ingin didapatkan peneliti untuk mendalami cara guru dalam proses mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa informan untuk mendukung terkumpulnya data yang diperoleh saat penelitian diantaranya kepala sekolah SD Negeri 03 Sidigede, guru kelas V, siswa kelas V, dan orang tua siswa kelas V. Adapun peneliti memilih informan tersebut sebagai subyek penelitian karena hal ini menjadi penting karena berhubungan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan guru.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pokok yang langsung didapatkan dari sumber yaitu seorang informan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan. Dalam mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan cara merekam dan mencatat⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan berupa data primer dari kegiatan wawancara penelitian dengan kepala sekolah SD Negeri 03 Sidigede, guru kelas V, siswa kelas V, dan orang tua siswa kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data secara tidak langsung diperoleh peneliti yang berupa dari buku – buku atau literature yang dapat

⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 43.

dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian terdahulu yang telah ada ataupun pada dokumen lain. Biasanya tidak sulit didapatkan dan sudah tersedia.⁵ Adapun sumber data yang didapatkan peneliti seperti arsip sekolah, RPP, sarana prasarana, organisasi sekolah, kepegawaian, visi misi, tujuan, dan kurikulum. Dan terdapat hasil dokumentasi wawancara dengan informan dan foto mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperativetipejigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 3 Sidigede Tahun 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut akan dijelaskan beberapa teknik, yang terdiri atas :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Sebab hal tersebut, yang dipakai penelitian ini tanpa partisipasi yang dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tetapi hanya sebagai pengamat selama guru mengajar.⁶ Dengan demikian, hasil observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran data dari penerapan metode pembelajaran *cooperativetipejigsaw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Sidigede Welahan Jepara.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan informasi dari hasil wawancara bertanya dan menjawab secara bertatap muka langsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara ini memerlukan hal-hal dengan menyiapkan pertanyaan untuk menemukan sebuah permasalahan yang akan diteliti serta berusaha menggali secara mendalam.

Wawancara yang dipilih peneliti yakni *semistruktur (Semi-structure Interview)*, agar lebih fleksibel dalam penerapannya. Selain itu, nantinya akan memperoleh keluasan permasalahan, hal ini yang dimaksudkan ialah narasumber akan ditanyai seputar pendapat sekaligus ide lainnya. Sedangkan dibutuhkan ketelitian dan keuletan peneliti

⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 148 – 149

dengan cara mendengarkan secara saksama apa yang disampaikan oleh informan.

Adapun informan yang dijadikan sebagai narasumber dalam memperoleh data diantaranya :

- a. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah dan kebijakan kepala sekolah dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw.
- b. Guru Kelas V, untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*
- c. Siswa kelas V, untuk mendapatkan informasi mengenai respon siswa dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*.
- d. Orang tua siswa kelas V, untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang biasanya berbentuk gambar yang dihasilkan oleh individu. Tujuan peneliti menggunakan teknik ini sebagai data pelengkap dari observasi dan wawancara yang saling berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan peneliti adalah berupa foto gedung sekolah, sarana prasarana, pencapaian prestasi yang telah dicapai, saat wawancara, dan proses penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*.

4. Dokumen

Dokumen merupakan sebuah catatan berbentuk tulisan dari seseorang yang telah ada sebelumnya. Selain itu, alasan lain peneliti adalah dengan teknik dokumen ini untuk mendapatkan data yang lebih detail dari file – file penting instansi, organisasi, maupun individu yang ada di sekolah. Adapun data yang dikumpulkan peneliti meliputi

- a. Profil SD Negeri 03 Sidigede
- b. Data guru di SD Negeri 03 Sidigede
- c. Data siswa kelas V di SD Negeri 03 Sidigede
- d. Visi, Misi, dan Tujuan
- e. Struktur organisasi
- f. RPP

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 319 – 320

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan setelah semua data terkumpul untuk menguji kredibilitas data yang dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat suatu kebenaran terhadap data yang diteliti. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dan cara maupun waktu. Fungsinya untuk mengujikan keabsahan dari penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Sidigede kecamatan Welahan kabupaten Jepara⁸

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji data dari berbagai sumber informan yang telah diperoleh. Dengan menggunakan teknik ini untuk mengetahui kredibilitas data terkait Penerapan Metode Pembelajaran *cooperative Tipe Jigsaw* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh melalui gurukelas V serta siswa kelas V SD Negeri 03 Sidigede. Langkah selanjutnya setelah mendapatkan data dari informan maka peneliti mengelompokkan kedua sumber tersebut berdasarkan pendapat yang berbeda, sama, dari berbagai sisi pandangan, diantaranya membandingkan sumber data yang lebih spesifik. Melalui teknik ini, peneliti berusaha mendapatkan kebenaran informasi yang disampaikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan pengumpulan informasi atau data yang berbeda namun pemerolehannya berdasarkan sumber yang sama. Peneliti melakukan teknik wawancara kepada informan di SD Negeri 03 Sidigede untuk mengenai proses penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Adapun data responden dari wawancara penelitian ini telah melalui pengecekan dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi dan dokumentasi ditempat yang sama untuk memperoleh data yang valid.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329 – 330

c. Triangulasi Waktu

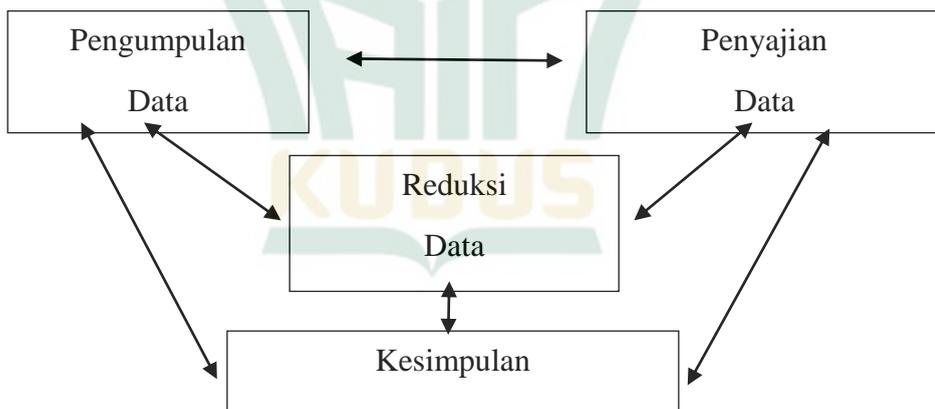
Triangulasi waktu seringkali memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Dalam memperoleh data perlu dilakukan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, pengujian data yang kredibel juga membutuhkan waktu atau perlakuan dari masing-masing data yang tidak sama. Apabila terdapat ketidaksinkronan data satu dengan yang lain maka akan dilakukan pengecekan kembali untuk memperoleh keakuratan atau keabsahan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis berarti sebuah proses untuk mencari dan menyusun data ke dalam bagian-bagian kelompok berdasarkan kategori yang telah dibuat. Peneliti menyusun informasi yang diperoleh agar tersusun rapi dan terstruktur. Peneliti melakukan pengelompokan atau klasifikasi membandingkan semua hasil tersebut apakah sama atau berbeda. Data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman. Terdapat tiga langkah yang diuraikan sebagai berikut, antara lain:

Tabel 3.1
Komponen Analisis Data



⁹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 2020, Vol. 5, No. 2, 4 – 5.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 96 – 97.

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Kegiatan reduksi adalah merangkum, menentukan hal yang pokok, memusatkan hal yang penting, hingga menyisihkan data yang tidak perlu. Sebelum melakukan reduksi peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sebelum memfokuskan hal pokok, peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang valid mengenai penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Sidigede Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.¹¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data (*Data Display*). Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk catatan atau dapat dituliskan dalam bentuk grafik, bagan, serta tabel. Namun, penyajian data yang sering digunakan berbentuk teks naratif dengan menyajikan data penelitian dalam uraian secara rinci. Dengan display data memudahkan peneliti untuk memahami data informasi yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara pada guru kelas V dan perwakilan siswa kelas V di SD Negeri 03 Sidigede.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Peneliti melakukan kegiatan simpulan ketika analisis selesai dilakukan yang telah diperoleh selama di lapangan.¹² Hal ini merupakan langkah terakhir dalam penelitian, yang dimana peneliti membawa data – data yang valid dari hasil yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan ini didukung oleh keabsahan bukti, sehingga menjadi penelitian data yang dapat menjawab suatu permasalahan serta hasil kesimpulan ini dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel¹³ Sehingga, kesimpulan dari penelitian kualitatif ini dapat menjawab

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, 2018, Vol. 17, No. 33, 11.

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 14 – 15.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknikogi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017, Vol. 1, No. 7, 15.

rumusan masalah mengenai proses kegiatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* di SD Negeri 03 Sidigede Welahan Jepara.

